

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Tingkat pengetahuan mengenai metode kontrasepsi pria di Kecamatan Ende Selatan masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 53 responden (55,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 43 responden (44,8%). Keikutsertaan suami sebagai akseptor KB masih sangat rendah di Kecamatan Ende Selatan. Berdasarkan data yang didapatkan sebagian besar responden tidak ikut serta sebagai akseptor KB sebanyak 82 responden (85,4%), sedangkan responden yang ikut serta sebagai akseptor KB hanya 14 responden (14,6%).

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai metode kontrasepsi pria dengan keikutsertaan suami sebagai akseptor KB di Kecamatan Ende Selatan, yaitu dari hasil analisis data didapatkan X^2 hitung (7,563) lebih besar dari X^2 tabel (3,841) dan nilai p (0,006) lebih kecil dari α (0,05). Hubungan yang signifikan ini mengemukakan bahwa pengetahuan penting dalam membentuk sikap dan pemahaman tentang kontrasepsi pria yang merupakan kunci keberhasilan keikutsertaan suami sebagai akseptor KB di Kecamatan Ende Selatan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang menjadi faktor keikutsertaan suami sebagai akseptor KB serta mencantumkan metode kontrasepsi yang digunakan oleh responden.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terutama suami PUS agar lebih aktif dalam mencari informasi mengenai metode kontrasepsi pria dengan cara mengikuti penyuluhan di puskesmas, agar dapat memahami dan ikut serta dalam program KB.

7.2.3 Bagi Puskesmas

Diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang metode kontrasepsi tidak hanya pada istri namun juga pada suami, mencakup berbagai metode kontrasepsi pria yang tersedia, manfaat, cara pemakaian, termasuk pengetahuan tentang kemungkinan efek samping dan komplikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 273 Juta Penduduk Indonesia versi Kemendagri [Internet]. 2022; Available from: <https://www.dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri> [diakses pada 23 Maret 2022]
2. Marmi. Buku ajar pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
3. Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin : Situasi dan analisis keluarga berencana [Internet]. Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. p. 1–6. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-kb.pdf> [diakses pada 23 Maret 2022]
4. NHS. What is contraception? [Internet]. 2018. Available from: <https://www.nhs.uk/conditions/contraception/what-is-contraception/> [diakses pada 24 Maret 2022]
5. Budisantoso SI. Partisipasi pria dalam keluarga berencana di kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. J Promosi kesehatan Indonesia [Internet]. 2009;4(2):103-114. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2349> [diakses pada 24 Maret 2022]
6. Ayuningrum P, Sudarmiati S. Hubungan pengetahuan dan sikap suami tentang KB dengan penggunaan kontrasepsi pada suami [Internet]. 2017; Available from: <http://eprints.undip.ac.id/56336/> [diakses pada 30 Maret 2022]
7. Bahasa P. Kamus besar bahasa Indonesia [Internet]. Jakarta: Balai pustaka; 2011. Available from: <http://www.kamusbesar.com/38643/surrealisme> [diakses pada 26 Maret 2022]
8. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2014.
9. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. Menteri Kesehatan RI. 2018; Available from: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf [diakses pada 25 Maret 2022]
10. Wijayanti. Hubungan antara tingkat pengetahuan gender suami dan pemilihan kontrasepsi pada ibu akseptor KB di BPS Elis Djoko P, Banyuwangi Surakarta. Univ Sebel Maret , KTI, D IV Kebidanan. 2006; Available from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/11515/MjY0MzU=/Hubungan-antara-tingkat-pengetahuan-suami-dan-keikutsertaan-suami-dalam-KB-di-desa-Karangjati-Sragen-abstrak.pdf> [diakses pada 30 Maret 2022]
11. Mochtar R. Sinopsis obstetri fisiologi dan patofisiologi. Jilid 1, E. Jakarta: EGC; 2012.
12. Rahayu S, Prijatni I. Praktikum kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Menteri Kesehatan RI. 2016; Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf> [diakses pada 2 April 2022]
13. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta:

- Pustaka Rihama; 2010.
14. Pinem S. Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
 15. BKKBN. Keluarga berencana dan kontrasepsi. Cetakan ke-5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2007.
 16. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta; 2007.
 17. BKKBN. Ada Apa dengan Gender dalam KB dan Kesetaraan Reproduksi. BKKBN. Jakarta; 2002.
 18. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
 19. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 20. Sujarweni VW. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka baru Press; 2015.
 21. Retnandari N. Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria dengan keikutsertaan menjadi akseptor kb di dusun bunder galur kulon progo yogyakarta. [Internet] 2011; Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/3572/1/Naskah Publikasi_Novita Dian Retnandari_080105121 %5BBARU%5D.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/3572/1/Naskah_Publikasi_Novita_Dian_Retnandari_080105121_%5BBARU%5D.pdf) [diakses pada 19 November 2022]
 22. Syahda S, Yanti IA. Hubungan pengetahuan suami tentang kb dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di puskesmas pangkalan kerinci 2 kabupaten pelalawan. J Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai [Internet]. 2019;3(2):26–31. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/431> [diakses pada 19 November 2022]
 23. Saputri, Winda Y. Hubungan Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Pria Dengan Partisipasi Pria Dalam Menggunakan Kondom dan MOP di UPTD Puskesmas Ahuhu Kabupaten Konawe Tahun 2017. 2017;1–52.
 24. Apriyanti I. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Suami dan Keikutsertaan Suami dalam KB di Desa Karangjati Sragen. 2009;1–35.